ABSTRAK

Nama : Rizky Putri Utami
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor- faktor yang mempengaruhi *Unsafe Action* pada pekerja Unit *Fitting* di PT NOV-PROFAB Batam Tahun 2018

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan menelaah dokumen HSE pada bulan Januari 2018 sampai dengan Agustus 2018 masih ditemukan 10 kasus kecelakaan akibat kerja pada pekerja 5 diantaranya terjadi *Unsfae Action* dalam melakukan pengerjaan pemotongan besi pada unit *Fitting*, 3 *Unsafe Action* dalam melakukan pengerjaan pengelasan pada pekerja unit *Welder*, serta 2 pelanggaran kerja pada unit *Rigger*. Dalam hal ini perusahaan sudah membuat sebuah program berupa program K3 yaitu *Hand and Finger Injury Free*, Program ini bertujuan untuk meminimalisirkan angka kecelakaan kerja pada unit Produksi khususnya pada unit *Fitting* untuk meminimalisirkan angka kecelakaan kerja akibat *Unsafe Action*. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, sampel penelitian ini diambil dari total populasi pekerja pada unit *Fitting* yaitu sebanyak 42 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi serta menggunakan alat ukur kuisioner. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji univariat. Hasil analisis bivariat yang didapat dari variabel persepsi (p value = 0,000 < α = 0,05), yang artinya ada pengaruh terhadap persepsi dengan tindakan tidak aman , variabel motivasi (p value = 0,278 < α = 0,05) yang artinya ada pengaruh terhadap motivasi tindakan tidak aman, variabel kepatuhan terhadap peraturan (p value = 0,000 < α = 0,05) yang artinya ada pengaruh terhadap kepatuhan terhadap peraturan dengan tindakan tidak aman, variabel peraturan dan kebijakan (p value = 0,002 < α = 0,05) yang artinya ada pengaruh terhadap kepatuhan dan peraturan dengan tindakan tidak aman, variabel komunikasi (p value = 0,000 < α = 0,05) yang artinya ada pengaruh terhadap komunikasi dengan tindakan tidak aman, variabel pengawasan (p value = 0,003 < α = 0,05) yang artinya ada pengaruh terhadap pengawasan dengan tindakan tidak aman, variabel ketersediaan fasilitas (p value = 0,0001 < α = 0,05) yang artinya ada pengaruh terhadap ketersediaan fasilitas dengan tindakan tidak aman, variabel pelatihan K3 (p value = 0,000 < α = 0,05) yang artinya ada pengaruh terhadap Pelatihan K3 tindakan tidak aman. Dari kesimpulan diatas Peneliti menyarankan agar pihak K3 meningkatkan Kebijakan terhadap peraturan serta melakukan peningkatan terhadap pengawasan, pengkomunikasian, dan mengecek kembali ketersediaan fasilitas yang ada digunakan untuk bekerja.

Kata kunci : *Unsafe Action*; persepsi; motivasi; kepatuhan terhadap peraturan ; peraturan dan kebijakan ; komunikasi ; Pengawasan; ketersediaan fasilitas ; *Fitting* 6 Bab, xiii + 97 halaman, 2 gambar, 7 daftar tabel, 10 lampiran Pustaka : 32 (2002-2016)